

Pengaruh Strategi STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*) Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa

Annisa Muharmina¹, Nurmawati², Salminawati³

Program Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan¹

Program Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan²

Program Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan³

E-mail: ahliyah49@gmail.com¹, nurmawati@uinsu.ac.id², salminawati@uinsu.ac.id³

Correspondent Author : Annisa Muharmina, ahliyah49@gmail.com

Doi : [10.31316/gcouns.v8i01.5490](https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i01.5490)

Abstrak

Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal Alquran siswa di Rumah Tahfiz Sirojul Mukhlisin Bandar Klippa. Metode yang digunakan meliputi pengumpulan data melalui angket dan tes, dengan teknik cluster random sampling untuk memilih sampel. Pengujian normalitas dan homogenitas dilakukan menggunakan Liliefors, Fisher, dan Bartlett. Hasil menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menghafal Alquran ($F_{hitung} = 4,35 > F_{tabel} 3,96$). Motivasi belajar juga berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghafal ($F_{hitung} = 5,14 > F_{tabel} 3,96$). Selain itu, ditemukan interaksi signifikan antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar ($F_{hitung} = 104,36 > F_{tabel} 3,96$). Kesimpulannya, kedua faktor tersebut memiliki kontribusi penting terhadap kemampuan menghafal Alquran siswa.

Keywords: strategi STIFIn, motivasi belajar, kemampuan menghafal

Abstrack

The purpose of this study was to evaluate the effect of learning strategies and learning motivation on the ability to memorize the Quran of students at Rumah Tahfiz Sirojul Mukhlisin Bandar Klippa. The method used includes data collection through questionnaires and tests, with cluster random sampling technique to select samples. Normality and homogeneity tests were conducted using Liliefors, Fisher, and Bartlett. The results show that the application of learning strategies has a significant effect on the ability to memorize the Quran ($F_{hitung} = 4.35 > F_{table} 3.96$). Learning motivation also has a significant effect on memorization ability ($F_{count} = 5.14 > F_{table} 3.96$). In addition, there was a significant interaction between learning strategy and learning motivation ($F_{count} = 104.36 > F_{table} 3.96$). In conclusion, both factors have an important contribution to students' ability to memorize the Quran

Keywords: STIFIn strategy, learning motivation, memorization ability

Info Artikel

Diterima Oktober 2023, disetujui November 2023, diterbitkan Desember 2023

Dipublikasikan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen krusial yang menentukan arah peradaban suatu bangsa. Melalui pendidikan, generasi baru dipersiapkan untuk meneruskan estafet kepemimpinan, inovasi, dan kemajuan (Ilham, 2019). Tidak hanya sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, pendidikan juga berfungsi sebagai wadah untuk membentuk karakter, nilai-nilai, serta etika yang baik dalam diri peserta didik. Terlebih lagi, dalam konteks pendidikan di Indonesia, isu-isu mengenai mutu, metode, dan tujuan pendidikan sering menjadi sorotan dan perdebatan (Noor & Wangid, 2019).

Pentingnya pendidikan membuat banyak pihak terus mencari formulasi terbaik bagi sistem pendidikan nasional (Akbarizan, 2023). Sebagai sebuah negara dengan keragaman budaya dan agama, Indonesia memiliki tantangan tersendiri dalam menyusun kurikulum dan metode pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakatnya (Taufik, 2020). Di sisi lain, tantangan global juga menuntut Indonesia untuk memiliki sistem pendidikan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif di kancah internasional. Dalam diskursus pendidikan di Indonesia, salah satu topik yang menjadi perhatian adalah bagaimana menyelaraskan pendidikan umum dengan pendidikan keagamaan, khususnya pendidikan Islam (Salim, 2019). Sebagai agama mayoritas di Indonesia, pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan identitas bangsa. Oleh karena itu, metode dan strategi pembelajaran dalam pendidikan Islam perlu mendapatkan perhatian khusus (Mawardi, 2016).

Salah satu tantangan dalam pendidikan Islam adalah bagaimana meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menghafal Alquran (Septiara et al., 2019). Meski memiliki nilai yang tinggi dan dianggap sebagai salah satu amalan mulia, banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menghafal Alquran. Oleh karena itu, diperlukan strategi khusus yang dapat membantu siswa dalam menghafal Alquran dengan lebih mudah dan efektif (Solihin, 2023).

Dalam konteks ini, Strategi STIFIn menjadi salah satu alternatif yang menarik untuk diterapkan (Mundiri & Zahra, 2017). Dengan memanfaatkan kecerdasan otak siswa yang beragam, strategi ini diharapkan dapat memberikan pendekatan yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan setiap siswa. Meski belum banyak diterapkan, potensi strategi ini untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam di Indonesia layak untuk diteliti lebih lanjut (Hidayah, 2016).

Dengan demikian, pendidikan di Indonesia, baik itu pendidikan umum maupun pendidikan keagamaan, memerlukan inovasi dan strategi yang tepat agar mampu menjawab tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat (Usiono, 2016). Melalui pendekatan yang tepat, diharapkan pendidikan di Indonesia dapat mencetak generasi penerus yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan global (Mundiri & Zahra, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dari Mundiri dan Zahra (2017), menyatakan bahwa hasil dari klasifikasi penghafal al-Qur'an berdasarkan teori sirkulasi STIFIn ketika melaksanakan kegiatan setoran kepada pembina, sehingga dalam pelaksanaan metode STIFIn sangat membantu santri untuk bisa menghafal al-Qur'an dengan lebih mudah dan nyaman, karena menyesuaikan metode dengan potensi genetik masing-masing. Konsep STIFIn memiliki berbagai macam turunan, salah satu diantaranya adalah STIFIn Learning. STIFIn Learning menjadi salah satu model pembelajaran mutakhir. Model pembelajaran dalam proses pendidikan sangatlah penting digunakan dalam proses kegiatan belajar dan mengajar agar tercapainya tujuan

pendidikan yang telah dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. STIFIn *Learning* adalah model pembelajaran baru, yang baru dikembangkan beberapa tahun terakhir yang merupakan akar turunan dari konsep STIFIn. Model pembelajaran yang pelaksanaan pembelajarannya dengan memakai metode dan strategi yang sesuai dengan potensi genetik yang dimiliki oleh anak didik. Dengan demikian anak didik dapat dengan mudah menyesuaikan cara belajar mereka yang sesuai dengan potensi genetik yang mereka miliki berdasarkan mesin kecerdasan yang telah diperoleh dari hasil STIFIn Test dengan menggunakan tes sidik jari (Akbar, 2021).

STIFIn merupakan ilmu yang memetakan manusia berdasarkan sistem operasi otak, dalam STIFIn terdapat 5 kerangka: *Sensing* (Kecerdasan Indrawi), *Thinking* (Berfikir), *Intuiting* (Kecerdasan Indera ke enam), *Feeling* (kecerdasan perasaan), dan *Insting* (kecerdasan indra ke tujuh). Kelima tipe yang terdapat pada otak manusia ini memiliki cara kerja dan perlakuan yang berbeda dalam menghafalkan Alquran sesuai dengan operasi otak yang dimiliki (Aisyah & mahdia, 2023).

Kerangka di atas merupakan cara di Rumah Tahfiz Sirojul Mukhlisin memetakan antara santri yang masuk golongan *Sensing*, *Thinking*, *Intuiting*, *Feeling*, atau *Insting*, dalam proses pemetaan tersebut para pengelola melakukannya dengan cara Pertama, solver melakukan cek *fingerprint*, sehingga pengelola dengan mudah menentukan antara santri yang lebih berpotensi ke *sensing*, *thinking* dan yang lain, Kedua, tes kemampuan Menghafal, Ketiga, klasifikasi menggunakan teori sirkulasi STIFIn, Keempat yaitu setoran hafalan kepada guru Tahfidz.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Rumah Tahfiz Sirojul Mukhlisin peneliti melihat keunikan dalam proses pembelajaran di Rumah Tahfiz Tersebut, tidak seperti rumah tahfiz pada umumnya, di Rumah Tahfiz ini siswa dibebaskan menghafal Alquran sesuai mesin kecerdasannya masing-masing. Misalnya, siswa dengan Mesin Kecerdasan Thingking menghafal dengan Menulis ulang isi ayat Alquran yang akan di setorkan kepada gurunya, siswa dengan mesin kecerdasan Sensing membaca berulang kali ayat-ayat Alquran yang akan di setorkan kepada gurunya, dikarenakan siswa yang memiliki mesin kecerdasan Sensing memiliki daya ingat yang kuat dan stamina yang banyak.

Sebelum Rumah Tahfiz Sirojul Mukhlisin ini menerapkan Strategi STIFIn, para guru sering mengalami kesulitan dalam memahami kemampuan menghafal siswa, terbukti selama 2 tahun tingkat kemampuan hafalan siswa bisa dibilang sangat jauh dibawah target. Namun setelah mengenal Strategi STIFIn ini guru mampu mengatur dan menerapkan beberapa model pembelajaran sesuai dengan mesin kecerdasan siswa. Bahkan dalam kurun waktu 4 bulan beberapa siswa sudah mampu menunjukkan kemajuan hafalannya. Namun dikarena fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar kurang memadai terkadang kegiatan belajar mengajar sedikit terhambat, misalnya jika saat musim panas, kelas terasa sangat panas meskipun ada kipas angin, hal ini menjadi masalah bagi siswa karena sulit berkonsentrasi saat cuaca panas.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Data yang diolah dalam penelitian ini adalah kemampuan menghafal Alquran siswa berupa data yang dinilai pada pretest dan post test Sugiyono (2009: 73-79), menyatakan bahwa beberapa bentuk desain penelitian eksperimen adalah: *Pre-Experimental*, *True-Experimental*, *Factorial Experimental*, dan *Quasi*

Experimental. Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experimental* karena kelompok kontrol yang digunakan tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain faktorial 2 x 2. Eksperimen dilaksanakan terhadap pembelajaran menghafal Alquran. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen (eksperimen semu) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran STIFIn dan motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal Alquran siswa. Penelitian ini menggunakan desain faktorial 2 x 2.

Populasi dalam pelaksanaan penelitian sangat diperlukan untuk terkumpulnya data atau keterangan yang berguna dalam membuat dan mengambil kesimpulan suatu penelitian. Populasi merupakan sekelompok subjek, baik manusia maupun gejala, nilai tes, benda-benda ataupun peristiwa. Menurut Salim (2016:113) populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Sejalan dengan pendapat itu adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Andhi Kusumastuti, 2020) Berdasarkan pengertian tersebut, maka sebagai populasi dalam penelitian ini adalah para santri Rumah Tahfiz Sirojul Mukhlisin Desa Bandar Klippa berjumlah 50 orang.

Sample, atau sampel, merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 50 siswa atau seluruh siswa dengan alasan karena populasinya dibawah 100 sesuai dengan pendapat Arikunto yaitu apabila populasi kurang dari 100, maka sampel yang diambil dari keseluruhan populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah cluster random sampling yang merupakan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual. Kelas awal yang berjumlah 50 siswa kemudian diacak dan dibagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Dalam persiapan eksperimen, kelompok siswa eksperimen melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun lembar observasi kegiatan pembelajaran, dan mengonsultasikan RPP dan lembar observasi dengan guru mata pelajaran. Sementara itu, kelompok siswa kontrol melakukan diskusi dengan guru kelas, menyusun ulang RPP, dan menyusun lembar observasi kegiatan pembelajaran.

Validitas internal dan eksternal penelitian ini dijaga dengan berbagai cara, termasuk mengontrol pengaruh sejarah, kematangan, pemilihan subjek yang berbeda, kehilangan peserta eksperimen, instrumen, regresi statistik, dan kontaminasi antar kelas eksperimen. Validitas populasi dan ekologi juga dijaga dengan cermat dalam pemilihan sampel dan pengaturan lingkungan kelas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi, teknik tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran, teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa, dan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tambahan tentang jumlah siswa dan kemampuan siswa. Semua ini bertujuan untuk mendukung validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Validitas

Untuk mengetahui tentang kelayakan dari pernyataan yang telah di jelas penulis dalam uji validitas ini akan terlihat apakah data yang ditampilkan akan dinyatakan sah atau valid. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 siswa yang tergolong dalam belajar

menggunakan penerapan *strategi STIFIn* apakah nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* harus > 0.30 maka dari butir pernyataan yang penulis sajikan valid atau dapat di terima.

Tabel 1.
 Uji Validitas Metode STIFI

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
STF1.1	30.60	8.204	.615	.750
STF1.2	30.56	8.211	.610	.751
STF1.3	30.84	8.545	.476	.772
STF1.4	30.64	7.704	.586	.753
STF1.5	30.70	9.235	.389	.784
STF1.6	30.66	8.515	.354	.798
STF1.7	30.64	8.602	.496	.769
STF1.8	30.64	8.684	.511	.767

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Tabel 1 pada uji validitas dapat dilihat dengan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* harus > 0.30 maka hasil data tersebut dapat diterangkan bahwa, menggunakan *strategi STIFIn* dalam pemahaman dan pengajaran sangat berpengaruh dan membantu siswa dalam menghafal dan membaca al-quran dengan baik dan benar.

Tabel 2.
 Uji Validitas Motivasi Belajar

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
STF2.1	26.06	6.711	.465	.816
STF2.2	26.02	7.163	.569	.796
STF2.3	25.96	6.202	.613	.787
STF2.4	26.12	6.434	.587	.791
STF2.5	25.74	6.931	.668	.783
STF2.6	25.80	7.102	.456	.813
STF2.7	25.74	6.931	.668	.783

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Tabel 2 pada uji validitas dapat dilihat dengan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* harus > 0.30 maka hasil data tersebut dapat diterangkan bahwa, motivasi belajar siswa disini menerangkan bahwa semangat dari guru mau siswa mempengaruhi kemampuan menghafal, karena berdasarkan data diatas dinyatakan valid karena semakin tinggi motivasi anak yang diberikan maka akan meningkat pula kemampuan menghafal pada siswa untuk belajar menghafal Alquran.

Tabel 3.
 Uji Validitas Kemampuan Menghafal Al-Quran

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	8.92	.932	.550	.648
Y2	8.92	1.177	.524	.652
Y3	8.64	1.337	.599	.603

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Tabel 3 pada uji validitas dapat dilihat dengan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* harus > 0.30 maka hasil data tersebut dapat diterangkan bahwa, *strategi STIFIn* dan motivasi belajar siswa kemudian akan menghasilkan kemampuan menghafal, disini di jelaskan bahwa siswa yang memiliki metode pembelajaran *strategi STIFIn* dan bantuan dari motivasi belajar yang akan menghasilkan kemampuan menghafal Al-Quran.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). *Cronbach's Alpha if Item Deleted* rata rata data dapat di lihat lebih besar dari > 0.60 maka dari variabel nyatakan sah atau valid (Reliabel).

Tabel 4.
 Uji Reliabilitas Strategi STIFIn

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.791	8

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Pada uji reliabilitas dapat kita lihat dengan nilai dari *cronbach's alpha* untuk variabel *strategi STIFIn* terhadap kemampuan menghafal al-quran adalah $> 0,60$ maka dapat dikatakan hasil uji reliabilitas keseluruhan variabel handal (reliabel). Artinya data diatas menunjukkan secara handal data valid dan dapat diteruskan keuji lainnya. Artinya *strategi STIFIn* sangat mempengaruhi pada kemampuan siswa untuk menghafal ayat ayat Al-Quran dengan baik dan benar.

Tabel 5.
 Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.820	7

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Pada uji reliabilitas dapat kita lihat dengan nilai dari *cronbach's alpha* untuk variabel motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal al-quran adalah $> 0,60$ maka dapat dikatakan hasil uji reliabilitas keseluruhan variabel handal (reliabel).

Artinya data diatas menunjukkan bahwa motivasi belajar akan mempengaruhi kemampuan belajar siswa untuk menghafal ayat Al-Quran dengan baik dan benar.

Tabel 6.

Uji Reliabilitas Kemampuan Menghafal Al-Quran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.720	3

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Pada uji reliabilitas dapat kita lihat dengan nilai dari *cronbach's alpha* untuk variabel *strategi STIFIn* dan motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal al-quran adalah $> 0,60$ maka dapat dikatakan hasil uji reliabilitas keseluruhan variabel handal (reliabel). Artinya dari kedua variabel tersebut akan mempengaruhi siswa dalam kemampuannya menghafal ayat ayat al-quran dengan baik dan benar sesuai dengan kemampuannya.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atautakah tidak.

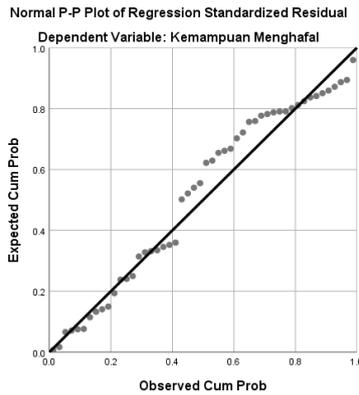
Tabel 7.

Hasil Uji Kolmogorove-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	13.2400000
	Std. Deviation	.43856545
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.074
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

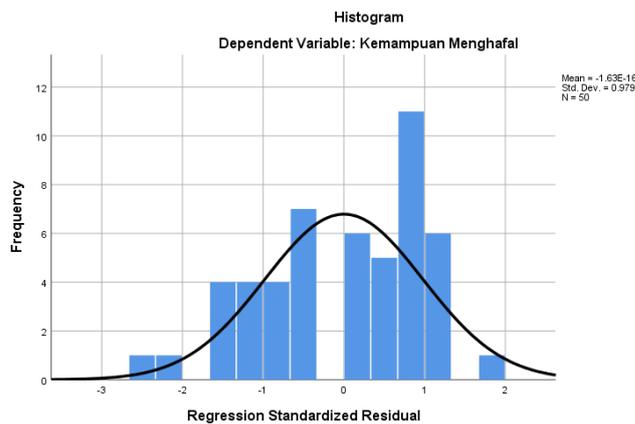
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Pada data diatas dapat dilihat bahwa nilai dari Asymp.Sig (2-tailed) $0.200 > 0.05$ dan nilai dari signifikansi yang berdistribusi normal. Artinya dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat artinya perbandingan dari 3 variabel tersebut siapakah yang nantinya akan mempengaruhi 2 variabel tersebut terhadap kemampuan menghafal ayat ayat al-quran dengan baik dan benar.



Gambar 1. PP-Plot Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 1 PP-Plot Uji Normalitas di atas grafik histogram menuju kecembungan seimbang di tengah dan titik-titik PP-Plot berada diantara garis diagram maka data dinyatakan normal. Artinya dari gambar menjelaskan bahwa untuk *strategi STIFIn* dan Motivasi Belajar yang mana akan menghasilkan Kemampuan siswa dalam menghafal ayat ayat al-quran dengan baik dan benar.



Gambar 2 Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 2 uji grafik normal histogram digunakan unuk melihat hasil uji normalitas. Gambar di atas sesuai dengan ketentuan uji normalitas yang menyatakan bahwa data dikatakan normal jika garis membentuk lonceng dan di tengah maka berdistribusi normal, artinya dengan penerapan *Strategi STIFIn* dan Motivasi Belajar pada siswa yang berada di Rumah Tahfiz Sirojul Mukhlisin akan meningkatkan kemampuan menghafal siswa.

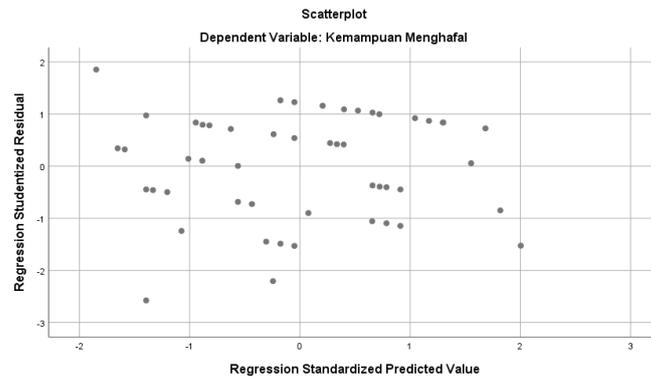
Tabel 8.
 Hasil Uji Multikolienaritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Strategi STIFIn	.993	1.007
	Motivasi Belajar	.993	1.007

a. Dependent Variable: Kemampuan Menghafal

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Diketahui bahwa hasil uji multikolinieritas untuk variabel *Strategi STIFIn* dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menghafal ayat ayat al-quran dan memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 maka penelitian ini dinyatakan terbebas dari masalah multikolinieritas, artinya akan terlihat sampai sejauh mana antara 2 variabel bebas yang sejalan atau mendekati variable terikatnya, maksudnya 2 variabel ini dimana nilai yang nantinya siapa yang paling mempegaruhi sekali terhadap kemampuan menghafal ayat ayat al-quran



Gambar 3. *Scatterplot* Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Gambar 3 *Scatterplot* menunjukkan sebaran data tidak terlalu membentuk pola-pola tertentu dan tidak pula terlalu menyebar maka data dinyatakan terbebas dari masalah heterokedastisitas, artinya dari 2 variabel bebas dan terikat yang mana nanti nya siapa diantara ke 2 variabel ini yang paling kuat mempengaruhi dari tujuan penelitian tersebut.

Hasil Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Artinya seberapa besar dari variabel bebas terhadap variabel terikat, maksudnya 2 variabel bebas yaitu *Strategi STIFIn* dan Motivasi Belajar dimana nilai tersebut siapa yang paling berpengaruh terhadap kemampuan menghafal ayat ayat al-quran.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y = Kemampuan Menghafal (*Dependent Variabel*)
- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regression*)
- X_1 = *Strategi STIFIn* (*Independent Variabel*)
- X_2 = Motivasi Belajar (*Independent Variabel*)
- ϵ = *Error term*

Tabel 9.
 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	18.487	2.979	
	Strategi STIFIn	.328	.064	-.062
	Motivasi Belajar	.141	.070	-.280

a. Dependent Variable: Kemampuan Menghafal

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Dari hasil uji regresi linier berganda akan di tunjukan pada data di atas, maka nanti akan di peroleh persamaan dari regresi linier berganda yaitu :

$$Y = 18.487 + 0.328 X_1 + 0.141 X_2 + E$$

a. Konstanta $\alpha = 18.487$

Berdasarkan nilai dari konstanta $\alpha = 18.487$ dapat kita ketahui bahwa nilai dari sebuah *strategi STIFIn* dan motivasi belajar dapat meningkatkan Kemampuan menghafal ayat ayat al-quran apabila dengan meningkatnya 2 variabel bebas maka meningkat juga kemampuan menghafal dengan didasari dari nilai pada kemampuan menghafal sebesar 18.487 dalam satu satuan.

b. Konstanta $\alpha = 0.328$

Berdasarkan nilai dari konstanta $\alpha = 0.328$ dapat ketahui bahwa *strategi STIFIn* yang nantinya akan mendongkrak dari hasil kemampuan menghafal, artinya untuk kedepannya *strategi STIFIn* inilah yang akan menjadi motor penggerak siswa dalam mempermudah menghafal ayat ayat al-quran karena nilai yang didapat dalam metode ini sangatlah mempengaruhi. Dengan penerapan *strategi STIFIn* ini mampu menarik para siswa untuk lebih giat dalam menghafal ayat ayat al-quran dengan baik dan benar.

c. Konstanta $\alpha = 0.141$

Berdasarkan nilai dari konstanta $\alpha = 0.141$ dapat kita ketahui bahwa motivasi belajar yang nantiya akan memberikan semangat yang tinggi pada siswa, berdasarkan pada hasil yang didapat bahwa salah satu dalam kemampuan mempermudah menghafal ayat ayat al-quran juga di pengaruhi oleh motivasi yang tinggi dan nantinya dengan penerapan pada motivasi juga akan memberikan semangat belajar siswa agar lebih mudah menghafal ayat ayat al-quran dengan baik dan benar

Pengujian Hasil Hipotesis

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh dari *Strategi STIFIn* dan Motivasi Belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Menghafal pada tingkat kepercayaan (*Confidence Interval*) atau level pengujian hipotesis 5%. Dimana seberapa besar tingkat kepercayaan kepada 2 variabel bebas untuk mempengaruhi pada variabel terikat.

Tabel 10.
 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.425	2	4.712	28.178	.125 ^b
	Residual	101.695	47	2.164		
	Total	111.120	49			
a. Dependent Variable: Kemampuan Menghafal						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Strategi STIFIn						

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 10 dapat di ketahui Uji F menghasilkan F_{hitung} 28.178 $> F_{tabel}$ 3.200 ($n-k-1$ pada $k = 50-3-1 = 46$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya *Strategi STIFIn* dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Kemampuan Menghafal . Sehingga hipotesis (H_a) sebelumnya diterima. Artinya dari kedua variable ini nantinya akan terlihat apakah siapa yang paling mempengaruhi terhadap Kemampuan menghafal ayat ayat Al-quran dengan baik dan benar berdasarkan pada uji simultan ini.

Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji Parsial menunjukkan seberapa jauh variabel bebas *Strategi STIFIn* dan Motivasi Belajar terhadap variabel terikat yaitu Kemampuan Menghafal Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, dilakukan uji parsial (Uji t).

Tabel 11.
 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	6.205	.000
	Strategi STIFIn	4.441	.003
	Motivasi Belajar	3.397	.004
a. Dependent Variable: Kemampuan Menghafal			

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 11 dapat diketahui bahwa angka-angka variabel bebas saling mempengaruhi variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan :

Terima H_o (tolak H_a) apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig\ t > \alpha\ 5\%$.

Tolak H_o (terima H_a) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig\ t < \alpha\ 5\%$.

- a. Pengaruh *Strategi STIFIn* Terhadap Kemampuan Menghafal Ayat Al-Quran
 Nilai t-hitung *strategi STIFIn* sebesar 4.441 > 1.678 ($n-k\ 50- 3= 47$ pada 0,05/5%) dan signifikan 0,003 $< 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka dari data diatas dapat dijelaskan dengan *strategi STIFIn* nantinya akan menjadi nilai tambah pada siswa untuk lebih cepat menghafal dengan baik dan benar dan dapat dilihat pada tabel diatas.
- b. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Ayat Al-Quran
 Nilai t-hitung Motivasi Belajar sebesar 3.397 > 1.678 ($n-k\ 50- 3= 47$ pada 0,05/5%) dan signifikan 0,004 $< 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka dari data diatas dapat dijelaskan dengan motivasi belajar nantinya akan menjadi penggerak siswa dalam belajar dan menghafal al-quran, karena motivasi yang

nantinya akan menjadi semangat pada siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang sangat terbatas. Artinya seberapa besarkan diantara 2 variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 12.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.785	.746	1.471
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Strategi STIFIn				
b. Dependent Variable: Kemampuan Menghafal				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 12 dapat diketahui perolehan nilai *Adjusted R square* 0,746 dapat disebut koefisien determinasi, hal ini berarti 0,746 (74.6%) Kemampuan menghafal dapat diperoleh dan dijelaskan oleh *Strategi STIFIn* dan Motivasi Belajar sedangkan sisanya sebesar 25.4% dijelaskan oleh variabel diluar model yang tidak diteliti. Maksudnya dari kedua variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat dengan kekuatan angka yang cukup baik yaitu 74.6% yang sudah dihasilkan, masih ada berkisar 25.4% lagi dan nantinya penelitian ini dapat diteruskan oleh penelitian yang lain diluar penelitian yang sudah ada.

Pengaruh Strategi STIFIn Terhadap Kemampuan Menghafal

Berdasarkan dari hasil uji yang di berikan pada variabel *Strategi STIFIn* (X_1) yang memiliki nilai dari *t*-hitung 4.441 dan nilai signifikansinya $0.003 < 0.05$ sedangkan nilai *t*-hitung $>$ *t*-tabel maka dengan persamaan tersebut bahwa $4.441 > 1.678$ maka dapat di simpulkan bahwa *strategi STIFIn* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menghafal. Sedangkan dengan nilai *F* hitung sebesar 28.178 dan *F* tabel sebesar 3.200 maka dengan persamaan di peroleh $28.178 > 3.200$. maka *strategi STIFIn* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Menghafal. Artinya dengan *strategi STIFIn* ini nantinya akan mempengaruhi cara menghafal siswa dengan cepat, dan dengan *strategi STIFIn* ini untuk kedepannya bisa diterapkan pada pesantren atau rumah tahfiz yang lain demi kelancaran anak didik. Sejalan dengan (Mundiri & Zahra, 2017) menjelaskan menghafal al-Qur'an berdasarkan teori sirkulasi STIFIn ketika melaksanakan kegiatan setoran kepada pembina, sehingga dalam pelaksanaan metode STIFIn sangat membantu santri untuk bisa menghafal al-Qur'an dengan lebih mudah dan nyaman, karena menyesuaikan metode dengan potensi genetik masing-masing. Sejalan dengan (Aisyah & mahdia, 2023) siswa lebih mudah memahami strategi pembelajaran yang efektif untuk digunakan selama proses pembelajaran. Adapun penerapannya dapat dilakukan dengan diawali ice breaking untuk menyamakan kondisi peserta didik supaya mempermudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal

Berdasarkan dari hasil uji yang di berikan pada variabel motivasi belajar (X₂) yang memiliki nilai dari t-hitung 3.397 dan nilai signifikansinya $0.004 < 0.05$ sedangkan nilai t-hitung $>$ t-tabel maka dengan persamaan tersebut bahwa $3.397 > 1.678$ maka dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menghafal. Sedangkan dengan nilai F hitung sebesar 28.178 dan F tabel sebesar 3.200 maka dengan persamaan di peroleh $28.178 > 3.200$. maka motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Menghafal. Artinya penerapan cara belajar dengan memberikan motivasi nantinya para siswa yang akan lebih bergairah dalam belajar menghafal ayat ayat al-quran, penerapan memberikan motivasi disini siswa senantiasa diberikan masukan bagaimana menghafal dengan lebih mudah dan terarah baik dari tazwid atau makhroz sehingga akan terlihat indah didengar dan sesuai bacaan dengan artinya.

Pengaruh Strategi STIFIn dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal

Didalam penerapan menggunakan metode *strategi STIFIn* serta motivasi belajar disini nantinya khususnya para siswa yang berada di Rumah Tahfiz Sirojul Mukhlisin Bandar Klippa akan lebih mudah menghafal ayat ayat al-quran karena metode yang diberikan sangatlah bermanfaat dan sesuai dengan strategi yang dilakukan. Penerapan ini nantinya akan menjadi motivasi para siswa atau siswi yang dalam mengenal dan memahami isi kandungan al-quran. Untuk kedepannya akan ditiru pada sekolah atau pesantren serta rumah tahfiz yang lain dan akan melahirkan insan insan yang pecinta al-quran. Sejalan dengan (Nabilah, 2016) penerapan metode STIFIn di Rumah Qur'an STIFIn salah satu contohnya pada angkatan kelima telah terbukti mencetak 27 santri penghafal Al-Qur'an yang berhasil melaksanakan program menghafal Al-Qur'an 30

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa strategi STIFIn memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Quran, ditunjukkan oleh nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel serta nilai F hitung yang signifikan. Begitu pula, motivasi belajar juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Quran, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t-hitung dan F hitung yang signifikan. Ketika kedua faktor ini diterapkan bersamaan, yaitu strategi STIFIn dan motivasi belajar, hasilnya akan meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Quran dengan lebih cepat dan berkualitas. Hal ini memiliki implikasi positif dalam meningkatkan pemahaman dan cinta terhadap Al-Quran di kalangan siswa di Rumah Tahfiz Sirojul Mukhlisin Bandar Klippa, dan metode ini dapat menjadi contoh yang baik untuk diterapkan di pesantren atau rumah tahfiz lainnya guna menghasilkan generasi yang mencintai Al-Quran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., & mahdia, sholehatur. (2023). Penerapan Metode STIFIN Dalam Memahami Gaya Belajar Siswa. PEDAGOGIKA, 4, 29–45. <https://doi.org/10.37411/PEDAGOGIKA.V14I1.2202>
- Akbar, A. (2021). PENTINGNYA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU. JPG: Jurnal Pendidikan Guru, 2(1), 23. <https://doi.org/10.32832/JPG.V2I1.4099>
- Akbarizan. (2023). Pemikiran Filosofis Pendidikan Islam (Esensialisme). JAWI :

- Journal of Ahkam Wa Iqtishad, 1(1), 23–32.
<https://doi.org/10.35445/ALISHLAH.V14I2.1711>
- Andhi Kusumastuti. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif . Deepublish. Yogyakarta
- Hidayah, N. (2016). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan. Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam, 4(1).
<https://doi.org/10.21274/TAALUM.2016.4.1.63-81>
- Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 8(3), 109–122.
<https://doi.org/10.58230/27454312.73>
- Luthfiyyah Nabilah. (2016). Penerapan Metode STIFIn dalam Menghafal Al-Qur'an (penelitian pada program tahfizh 30 Juz selama tujuh bulan di Rumah Qur'an STIFIn Bekasi).
- Mawardi, I. (2016). PENDIDIKAN ISLAM TRANSDISIPLINER DAN SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA. Jurnal Pendidikan Islam, 28(2), 253.
<https://doi.org/10.15575/JPI.V28I2.547>
- Mundiri, A., & Zahra, I. (2017). Implementasi Metode STIFIn dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an STIFIn Paiton Probolinggo. Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies), 5(2), 201.
<https://doi.org/10.15642/JPAI.2017.5.2.201-223>
- Noor, A. F., & Wangid, M. N. (2019). Interaksi Energetik Guru dan Siswa pada Pembelajaran Abad 21. Anterior Jurnal, 18(2), 107–112.
<https://doi.org/10.33084/ANTERIOR.V18I2.456>
- Salim, A. (2019). Kurikulum Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 5(2), 105–109.
<https://doi.org/10.30596/EDUTECH.V5I2.3268>
- Septiara, A., Santoso, N., & Kharisma, A. P. (2019). Pengembangan Aplikasi Al-Quran Untuk Membantu Hafalan Al-Quran Secara Mandiri Menggunakan Metode Tikrar. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer, 3(3), 2807–2813.
- Solihin. (2023). KONSEP INTEGRASI ILMU DAN AGAMA SERTA GAGASAN ISLAMISASI ILMU PENGETAHUAN. Kaffah: Jurnal Pendidikan Dan Sosio Keagamaan, 2(1), 11–26.
- Taufik, A. (2020). Interaksi Komunikasi dalam Pendidikan. Edification Journal, 2(2), 123–132. <https://doi.org/10.37092/EJ.V1I2.114>
- Usiono. (2016). Filsafat Pendidikan Islam . Cipta Pustaka Media. Yogyakarta